

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah Bidan melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. E yang dimulai pada tanggal 5 februari sampai 2 April 2026 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E telah dilakukan melalui pengkajian data subjektif dan objektif sesuai teori, yaitu dengan pelaksanaan ANC terpadu sesuai standar minimal pelayanan. Pelayanan kehamilan diberikan berdasarkan prinsip 10T sehingga diperoleh diagnosis Ny. E usia 29 tahun G1P0Ab0AH0 dengan kondisi kehamilan normal dan sehat. Asuhan yang diberikan disesuaikan dengan hasil pemeriksaan serta keluhan yang dirasakan ibu sehingga keluhan dapat teratasi, dan seluruh tindakan telah didokumentasikan menggunakan pola pikir Varney.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E berlangsung secara spontan dan telah dilaksanakan sesuai teori 60 langkah APN serta prosedur yang berlaku di lapangan. Selama proses persalinan, ibu mendapatkan pendampingan dari suami. Tidak ditemukan adanya penyulit maupun komplikasi pada ibu dan bayi, serta seluruh hasil asuhan didokumentasikan dalam format SOAP.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. E telah diberikan sesuai teori dan prosedur di lapangan. Hasil pemantauan menunjukkan kondisi ibu nifas dalam keadaan baik tanpa adanya komplikasi. Asuhan yang diberikan mencakup KIE terkait kebutuhan nutrisi, personal hygiene, aktivitas dan istirahat, pemberian ASI eksklusif, serta perawatan bayi. Seluruh hasil pemeriksaan dan tindakan telah dicatat dalam bentuk SOAP.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus telah dilaksanakan sesuai teori dan prosedur yang berlaku. Kondisi bayi baru lahir tampak normal, lahir cukup bulan, sesuai usia kehamilan, dan memiliki berat badan lahir yang cukup. Asuhan pada bayi baru lahir difokuskan pada upaya pencegahan kehilangan panas dan infeksi. Bayi juga telah mendapatkan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Sementara itu, asuhan pada masa neonatus berfokus pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi. Seluruh hasil pemeriksaan telah didokumentasikan dalam format SOAP.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. E telah dilakukan sesuai teori dan prosedur di lapangan. Berdasarkan hasil konseling, Ny. E dan suami memutuskan untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi karena suami Ny. E sedang tidak berada di rumah.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Memperbanyak sumber referensi di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus dan keluarga berencana.
2. Bagi Mahasiswa Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.
3. Bagi Bidan Puskesmas Minggir Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.